

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.¹

Kesehatan ibu merupakan masalah nasional yang perlu mendapat prioritas utama, karena sangat menentukan kualitas sumber daya manusia pada generasi mendatang. Ini didasarkan pada tujuan dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) yaitu: mengukur pencapaian sasaran dari Program Kesehatan Nasional, khususnya yang berkaitan dengan program pembangunan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).^{2,3}

Pentingnya kesehatan ibu terutama ibu hamil ini dapat dijaga dengan melakukan pemeriksaan *antenatal* secara teratur (minimal 4 kali selama kehamilan). *Antenatal care* dapat membantu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Setiap tahun diperkirakan 529.000 wanita di dunia meninggal sebagai akibat komplikasi yang timbul dari kehamilan dan persalinan, sehingga diperkirakan AKI di seluruh dunia sebesar 400 per 100.000 kelahiran hidup.⁴ Data *antenatal care* di Asia tahun 2011 didapatkan sebesar 86%. Dan data *antenatal care* di Indonesia tahun 2013 didapatkan sebesar 86,62% dari target yang harus dicapai sebesar 93%.^{4, 5, 6}

Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 AKI di Indonesia, saat ini telah berhasil diturunkan dari 307/100.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2002 menjadi 228/100.000 KH pada tahun 2007. Namun demikian masih diperlukan upaya keras untuk mencapai target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RP JMN) 2010-2014 yaitu 118/100.000 KH pada tahun 2014 dan Tujuan Pembangunan Milenium (*Millenium Developement Goals*), yaitu AKI 102/100.000 KH pada tahun 2015.⁷

Di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2007 AKI tercatat 307/100.000 KH dan AKB pada tahun 2007 menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia

(SDKI) tercatat 39/1000 KH, sedangkan pada tahun 2012 berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tercatat 44/1000 KH. Mengacu pada target yang ditetapkan oleh *Millenium Development Goals* (MDGs), bahwa tahun 2015 AKI yaitu 102/100.000 penduduk dan AKB yaitu 23/1000 KH, maka AKI dan AKB di Kalimantan Selatan masih tergolong tinggi.^{4, 8, 9}

Di Kabupaten Kotabaru sendiri cakupan Kunjungan *antenatal* empat kali (K4) berdasarkan Data dan Informasi Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2013 adalah 53,37%, dan AKI tercatat 26 kasus pada tahun 2012.⁹ Berdasarkan data yang diperoleh di atas, penulis menganggap perlu melakukan penelitian tentang pelaksanaan *antenatal care* di RSUD Kotabaru, Pulau Laut, Kalimantan Selatan tahun 2013.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

- a. Belum diketahuinya gambaran pelaksanaan *antenatal care* di RSUD Kotabaru, Pulau Laut, Kalimantan Selatan tahun 2013.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

- a. Berapa jumlah pasien ibu hamil yang datang kontrol di RSUD Kotabaru, Pulau Laut, Kalimantan Selatan tahun 2013?
- b. Bagaimana karakteristik ibu hamil yang datang kontrol ke RSUD, Kotabaru, Pulau Laut, Kalimantan Selatan tahun 2013?
- c. Berapa jumlah pasien ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* teratur di RSUD Kotabaru, Pulau Laut, Kalimantan Selatan tahun 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Diketahuinya gambaran pelaksanaan *antenatal care* di RSUD Kotabaru, Pulau Laut, Kalimantan Selatan, sehingga dapat dilakukan perbaikan pelaksanaan *antenatal care* di RSUD Kota Baru, Pulau Laut Kalimantan Selatan tahun 2013.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diketuinya jumlah pasien ibu hamil yang datang kontrol di RSUD Kotabaru, Pulau Laut, Kalimantan Selatan tahun 2013.
- b. Diketuinya karakteristik ibu hamil yang datang kontrol ke RSUD, Kotabaru, Pulau Laut, Kalimantan Selatan tahun 2013.
- c. Diketuinya jumlah pasien ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* teratur di RSUD Kotabaru, Pulau Laut, Kalimantan Selatan tahun 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya pelaksanaan *antenatal care* bagi penulis dan pembaca.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka sosialisasi tentang pentingnya *antenatal care* untuk menurunkan resiko morbiditas dan mortalitas ibu hamil di RSUD Kotabaru, Pulau Laut, Kalimantan Selatan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pelaksanaan *antenatal care* di RSUD Kotabaru, Pulau Laut, Kalimantan Selatan.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.